

PELATIHAN CARA PEMILIHAN DAN PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN (LACK, NECESSITY AND WANT) SISWA SMA NEGERI 7 MAKASSAR

Paramudia¹⁾, Farida Amanzah²⁾, Asima³⁾

^{1), 2), 3)} Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang Makassar

ABSTRACT

The Initial collected information indicated that the Senior High School 17 teachers of Makassar, Indonesia have problems in selecting teaching method to meet various needs of learners. They found it difficult to identify the types of teaching method the students prefer. Based on the initial information, the PNUP community service team, the school head and the English teachers of the Senior High School agreed to solve the problems by conducting training activities on how to select an approach based the needs (lack, want and necessity) of learners. The activities involved 20 teachers. Next, the data from the participants' feedbacks were collected both in the initial and post phase of the training activities by employing two sets of questioners. The contents of the initial and post questioners were similar. Then, the descriptive analysis was used to calculate the increase of ability level of the participants after participating in the activities. The evaluation analysis revealed that their ability in selecting their teaching approach or method increased by 53%; from 34% to 87%.

Keywords: *Training, Selecting, teaching Methods and Needs*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat mengembangkan sumberdaya masyarakat terutama generasi muda di suatu negara. Mereka seharusnya menjadi asset bagi keluarga, desa dan bahkan negara. Karena itu, mereka harus diberikan pelayanan maksimal agar mereka betah menuntut pendidikan di tempat mereka belajar. Namun, salah satu sekolah yang kami kunjungi yaitu SMA Negeri 17 Makassar berlokasi di Sudiang, Kecamatan Biring Kanaya, Makassar yang diampuh oleh guru menyatakan permasalahan dalam memilih metode pengajaran dan pembelajaran yang tepat bagi siswa mereka.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh para guru tersebut, kami; Tim Pengabdian PNUP, Kepala dan Guru sekolah tersebut sepakat untuk bermitra dalam menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan untuk menyelesaikan persoalan faktual yang dialami oleh mitra kerjasama. Berdasarkan hasil diskusi, kami sepakat mengatasi persoalan tersebut dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap 20 guru yang bertugas pada sekolah tersebut. Adapun pertimbangan memilih mitra adalah. Pertama, sekolah tersebut memiliki potensi untuk menjadi sekolah unggulan meskipun lokasinya jauh dari kota. Kedua, permasalahan yang dialami adalah kurangnya kemampuan memilih metode pengajaran dan pembelajaran berada dalam jangkauan keahlian tim pengabdian sehingga dapat membantu mitra kerjasama. Secara khusus masalah yang dihadapi mitra adalah :1) kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan analisis kebutuhan siswa. 2) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dibutuhkan siswa. 3) Kurangnya referensi tentang cara memilih metode pengajaran dan pembelajaran yang sesuai.

Diharapkan dengan memberikan pelatihan pengembangan pembelajaran tersebut, masalah yang dihadapi oleh mitra bisa diatasi dan akan berdampak pada lebih baiknya proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah tersebut. Selain itu, akan membuka peluang kerjasama antara pihak perguruan tinggi khususnya jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam hal untuk melakukan pelatihan atau pengabdian masyarakat pada bidang yang lain.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa langkah tim pengabdian gunakan dalam melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini selama kurang waktu 8 bulan untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Pertama, tim pengabdian mengevaluasi kemampuan awal mereka sebelum mengikuti pelatihan. Selanjutnya, mereka mengidentifikasi kebutuhan peserta sebagai dasar pembuatan modul pelatihan. Langkah berikutnya, di lakukan pembuatan modul pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut.

Setelah modul pelatihan selesai, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan dengan beberapa tahap.. Tahap

¹ Korespondensi penulis: Paramudia. 082396313867, pramdila123@gmail.com

pertama adalah memberikan penyuluhan kepada 20 peserta. Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan. Pertama, memberikan penyuluhan dengan cara memberikan informasi tentang cara menggunakan analisis kebutuhan. Kemudian dijelaskan juga beberapa jenis metode pembelajaran, cara memilih metode pembelajaran tersebut berdasarkan kebutuhan siswa yang telah diidentifikasi. Terakhir, para peserta di berikan kesempatan bertanya dan mendiskusikan materi yang telah diberikan.

Tahap kedua pelaksanaan kegiatan tersebut adalah melakukan demonstrasi. Dalam penerapan metode ini, ketua dan tim pengabdian menunjukkan bagaimana cara melakukan analisis kebutuhan dan memilih atau mengembangkan metode pembelajaran.

Tahap ketiga, dilakukan pendampingan. Dalam tahap ini, ketua dan tim pengabdian memberikan pendampingan ketika dan setelah peserta pengabdian melakukan demonstrasi. Kegiatan pendampingan berupa pemberian koreksi, bimbingan dan umpan balik terhadap hasil kerja dan penampilan yang dilakukan oleh peserta pengabdian masyarakat dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diajarkan dan didemonstrasikan di depan pendamping.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Persiapan Pelaksanaan Pelatihan

Sebelum dilakukan pengabdian dan didapatkan hasil evaluasi kegiatan, ada beberapa persiapan dilakukan. Pertama, jenis materi yang telah disiapkan pada pelatihan ini adalah materi presentasi berupa presentasi power point dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* mengenai cara melakukan analisis kebutuhan, jenis-jenis dan cara mengembangkan Adapun jenis modul pelatihan yang diberikan adalah konsep analisis kebutuhan, cara melakukan analisis kebutuhan, jenis-jenis metode pembelajaran dan pengajaran, dan pemilihan metode pengajaran. Kedua adalah pengambilan data awal tingkat kemampuan peserta melalui kuesioner. Selanjutnya, dilakukan pembuatan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat seperti terlihat pada Tabel 1. Adapun jadwal kegiatan yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1.	9-.00-10.30	Penjelasan tentang: Pengisian kuesioner Jenis-jenis kebutuhan siswa Cara melakukan analisis kebutuhan Tanya-Jawab	Anggota pengabdian Peserta pelatihan
2	10.35-11.00	Penjelasan tentang " <i>Communicative Approach</i> dan cara menerapkannya Tanya-jawab	Anggota pengabdian Peserta pelatihan
3	11.35-12.00	Penjeasan tentang <i>Audio Lingual Approach, Physical Response</i> dan cara melakukan pendekatan tersebut. Penjelasan <i>Humanity Approach</i> dan cara menerapkannya. Tanya-jawab	Anggota pengabdian Peserta pelatihan
4	12-.1.00	Pengisian kuesioner dan penutupan	Anggota pengabdian Peserta pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan

Seperti terlihat pada Gambar 1 adalah persiapan, pembukaan persiapan penyuluhan serta penyebaran kuesionere sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kemudian, Gambar 2 memperlihatkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang jenis-jenis kebutuhan serta cara mengidentifikasi kebutuhan siswa. Selanjutnya, pada Gambar 3 dilakukan penyuluhan dan demonstrasi cara menerapkan jenis-jenis metode pembelajaran yang diminati oleh siswa.



Gambar 1. Persiapan, pembukaan kegiatan pengabdian, dan pemberian kuesioner.



Gambar 2. Gambar Ketika Ketua Tim Pengabdian Memberikan Cerama dan Penyuluhan



Gambar 3. Kegiatan Demonstrasi Gambar

Hasil Rekapitulasi Olahan Kuesioner sebelum Pelatihan Dilaksanakan

Tabel 2 dan 3 menunjukkan persepsi peserta penyuluhan dan pelatihan terhadap kemampuan mereka sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Tabel 2. Persepsi Peserta terhadap Kemampuan Menerapkan Metode Pengajaran sebelum Pelaksanaan Penyuluhan

No	Pertanyaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pengetahuan tentang kebutuhan berhubungan dengan "lack"	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
2	Pengetahuan tentang kebutuhan berhubungan dengan "want"	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
3	Pengetahuan tentang kebutuhan berhubungan dengan "necessity"	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
4	Kemampuan menerapkan Audio Lingual Approach	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
5	Kemampuan menerapkan Community Language Learning	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
6	Kemampuan Menerapkan Physical Response	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
7	Kemampuan menerapkan Communicative Approach	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
8	Kemampuan menerapkan Grammatical Approach	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
Total Nilai Setiap Peserta		8	15	16	16	10	16	17	17	10	16	16	16	16	16	24	24	24	24	24	16
Nilai Keseluruhan		317: 800 x 100 = 34 %																			
		34%																			

Tabel 3. Persepsi Peserta terhadap Kemampuan Menerapkan Metode Pengajaran setelah Pelaksanaan Penyuluhan

No	Pertanyaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pengetahuan tentang kebutuhan berhubungan dengan "lack"	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
2	Pengetahuan tentang kebutuhan berhubungan dengan "want"	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4
3	Pengetahuan tentang kebutuhan berhubungan dengan "necessity"	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
4	Kemampuan menerapkan Audio Lingual Approach	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
5	Kemampuan menerapkan Community Language Learning	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
6	Kemampuan Menerapkan Physical Response	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4
7	Kemampuan menerapkan Communicative Approach	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4
8	Kemampuan menerapkan Grammatical Approach	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4
Total Nilai Setiap Peserta		40	32	34	34	32	40	39	32	36	26	31	36	37	39	40	36	32	40	31	31
Nilai Keseluruhan		698: 800 x 100 = 87%																			
		87%																			

Tabel 2 dan 3 menunjukkan peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam menerapkan analisis kebutuhan dan pendekatan 5 jenis pendekatan pembelajaran setelah mengikuti pelatihan dan penyuluhan

yaitu meningkat dari 34 % menjadi 87 %. Hal ini menunjukkan ada kenaikan sebesar 53 % persepsi mereka terhadap kemampuan mereka sebelum dan sesudah pelatihan.

4. KESIMPULAN

Secara umum kemampuan peserta pengabdian masyarakat meningkat sebesar 53% setelah pelatihan. Hal ini berarti bahwa kemampuan mereka untuk memecahkan masalah yang dihadapi sudah meningkat. Untuk menjaga dan pengembangan kompetensi mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran, perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut dan menyediakan referensi lebih banyak mengenai cara mengidentifikasi kebutuhan siswa dan cara mengembangkan metode pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dudley-Evans, M., & St. John, J. 1998. *Development in English for specific purposes: A Multi-disciplinary Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [2] Hutchinson, T., & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes: A Learning Centre Approach*. Cambridge: Cambridge university press.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Poiteknik Negeri Ujung Pandang khususnya kepada Ketua UPPM yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.